



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KOMODO MANGGARAI BARAT**

Jl. Yohanes Sehadun, Labuan Bajo Telp. /Fax : (0385) 41914
Email : stamet_labuanbajo@rocketmail.com Kode Pos : 86754

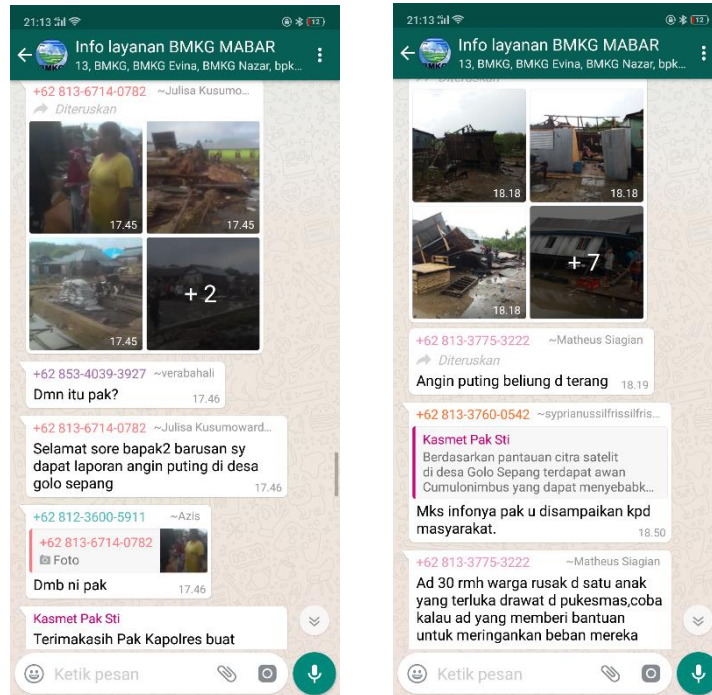
**ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN ANGIN KENCANG
DI TERANG, DESA GOLO SEPANG, KEC. BOLENG, KAB. MANGGARAI BARAT, NTT
PADA TANGGAL 18 NOVEMBER 2018**

I. INFORMASI KEJADIAN ANGIN KENCANG


LOKASI	Terang, Desa Golo Sepang, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, NTT
WAKTU, TANGGAL	16.15 WITA (08.15 UTC) 18 November 2018
DAMPAK	30 Rumah warga mengalami kerusakan 1 Anak mengalami luka ringan    

SUMBER

Laporan Masyarakat di WhatsApp Group Info Layanan BMKG Manggarai Barat dan berita di media sosial



<https://matarakyatmu.com/2018/11/18/flores-berduka-angin-puting-beliung-mengamuk-di-terang/>



60 Unit Rumah di Manggarai Barat Rusak Diterjang Puting Beliung
 Senin, 19 November 2018 | 07:49 WIB

LABUAN BAJO, KOMPAS.com - Sebanyak 60 unit rumah warga di Kampung Terang, Desa Golo Sepang, Kecamatan Boleng, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT), rusak akibat diterjang puting beliung.

Kepala BPBD NTT Tini Thadeus mengatakan, kejadian itu berlangsung pada Minggu (18/11/2018) kemarin.

<https://regional.kompas.com/read/2018/11/19/07492481/60-unit-rumah-di-manggarai-barat-rusak-diterjang-puting-beliung>

II. DATA CURAH HUJAN

STASIUN	CURAH HUJAN TERUKUR
STASIUN METEOROLOGI KOMODO MANGGARAI BARAT	4.4 mm

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
Pola Angin	Berdasarkan analisis streamline pada tanggal 18 November 2018 jam 00.00 UTC (08.00 WITA) dan 12.00 UTC (20.00 WITA) menunjukkan adanya pertemuan angin (konvergensi) disekitar wilayah Manggarai Barat, sehingga memicu terjadinya pertumbuhan awan konvektif (awan-awan hujan) di wilayah Manggarai Barat.
Citra Satelit	Berdasarkan data IR Enhanced Himawari 8 tanggal 18 November 2018 antara pukul 07.00 UTC (15.00 WITA) – 10.00 UTC (18.00 WITA)

	<p>terlihat adanya pertumbuhan awan konvektif dengan suhu puncak awan yang sangat dingin hingga mencapai -80°C.</p> <p>Awan konvektif dengan suhu mencapai -80°C ini merupakan awan konvektif jenis Cumulonimbus. Awan Cumulonimbus dapat menghasilkan angin kencang serta hujan disertai petir dengan intensitas sedang - lebat yang memiliki waktu yang singkat.</p>
--	--

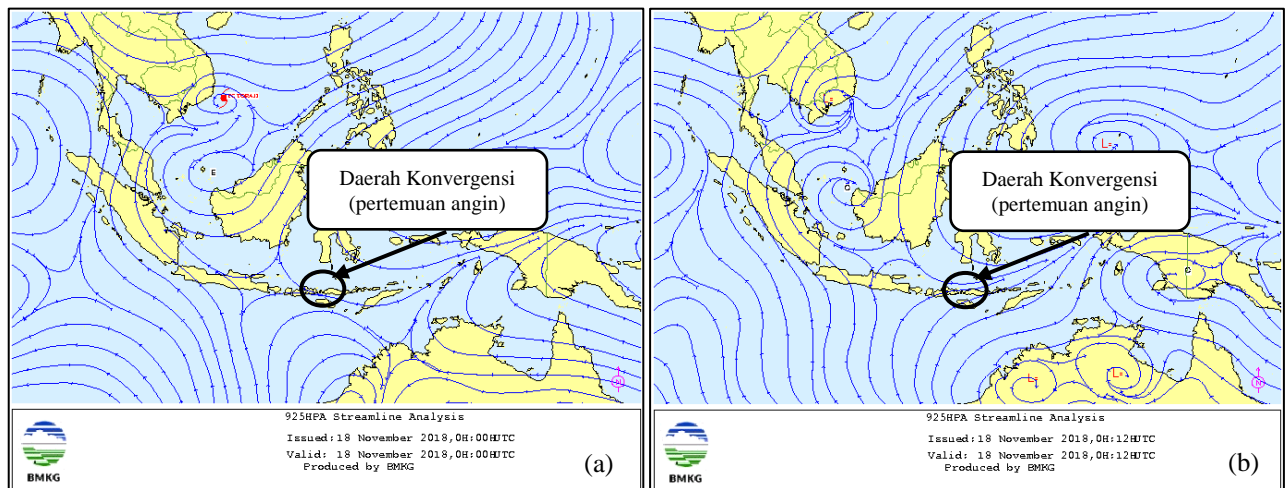
IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan pola angin terlihat adanya **pola angin konvergen** (daerah pertemuan angin) di wilayah Manggarai Barat dan sekitarnya yang mengakibatkan berkumpulnya massa uap air sehingga terjadi pembentukan awan konvektif. Sementara pada data *time series* citra satelit di Terang, Desa Golo Sepang, Kecamatan Boleng terdapat suhu puncak awan mencapai -80°C yang mana awan dengan suhu sangat dingin ini merupakan awan konvektif jenis Cumulonimbus. Dampak dari awan cumulonimbus tersebut dapat menyebabkan angin kencang yang berhembus secara vertikal (*downburst*) dengan kecepatan lebih dari 45 km/jam dan terjadi dalam waktu yang singkat. Angin ini dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan. Selain itu awan cumulonimbus juga menghasilkan hujan dengan petir dalam intensitas sedang – lebat dalam kurun waktu yang singkat.
- Angin kencang seperti ini biasanya terjadi pada masa peralihan (pancaroba), yang saat ini wilayah Manggarai Barat memasuki masa peralihan musim dari musim kemarau ke musim hujan.

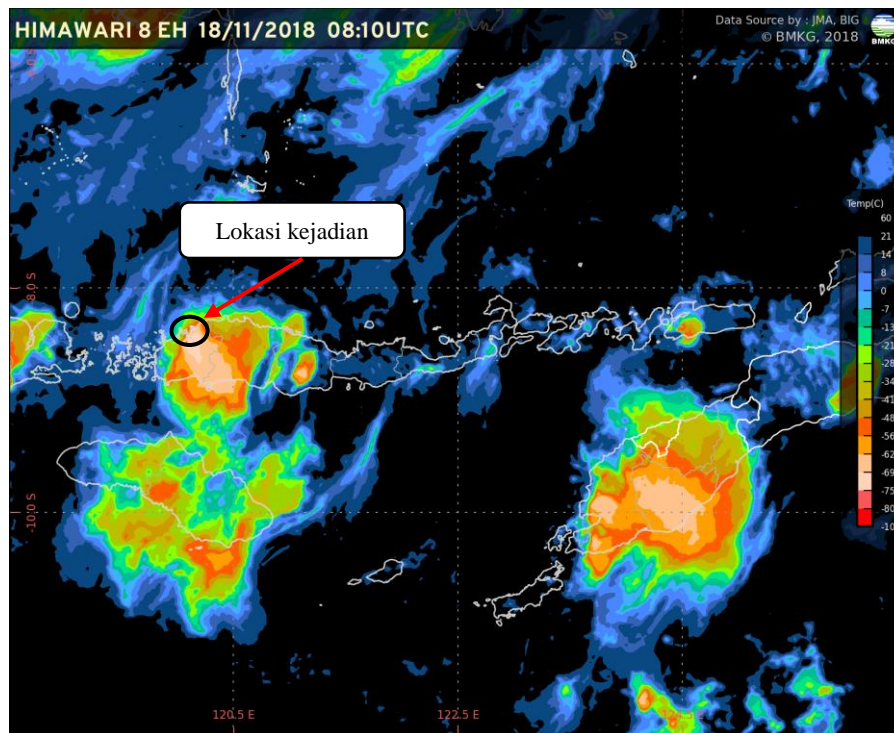
V. PROSPEK KEDEPAN

Hujan dengan intensitas sedang – lebat disertai angin kencang masih berpotensi terjadi di wilayah Manggarai Barat hingga beberapa hari kedepan. Masyarakat dihimbau untuk tetap waspada terhadap angin kencang yang biasanya terjadi saat siang atau sore hari, serta hujan dengan intensitas sedang – lebat disertai petir dalam kurun waktu yang singkat.

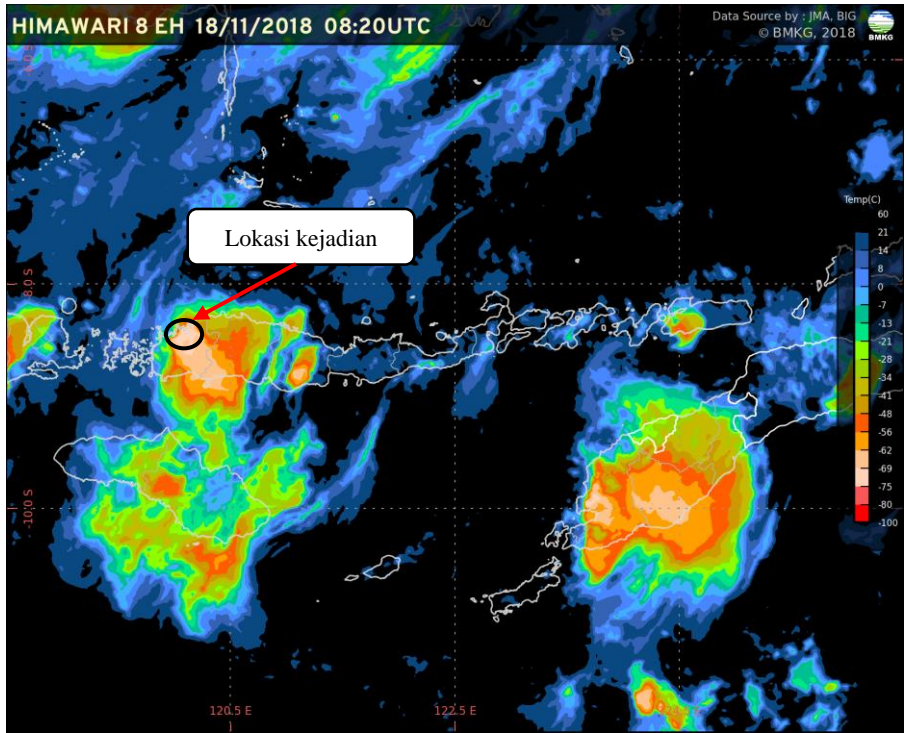
LAMPIRAN :



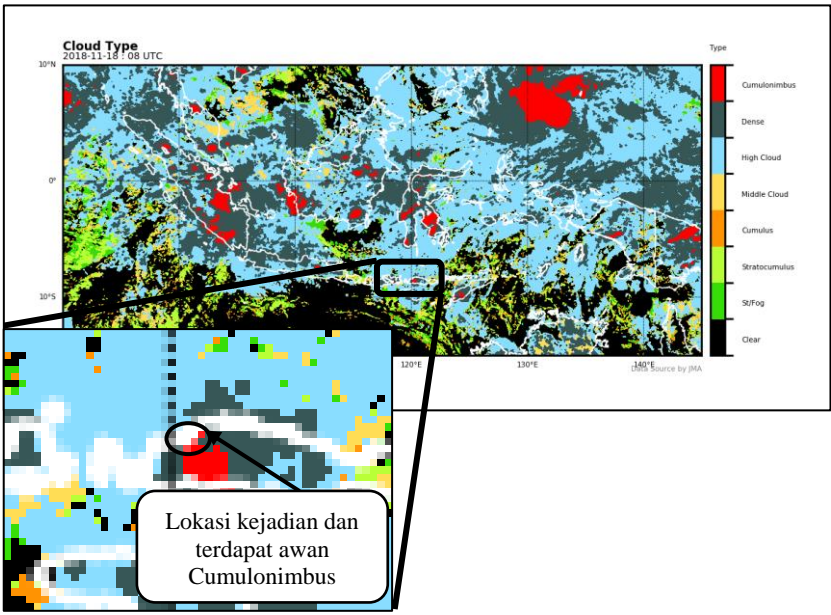
Gambar 1. Analisis *streamline* 18 November 2018, (a) jam 00.00 UTC, (b) jam 12.00 UTC



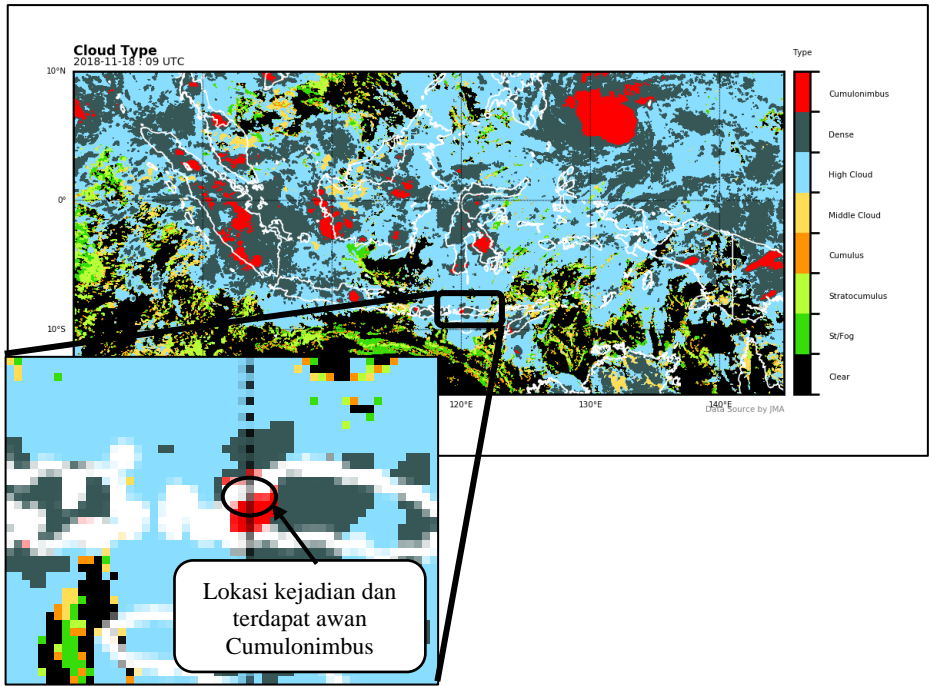
Gambar 2. Citra Satelit Himawari 18 November 2018 (16.10 WITA)



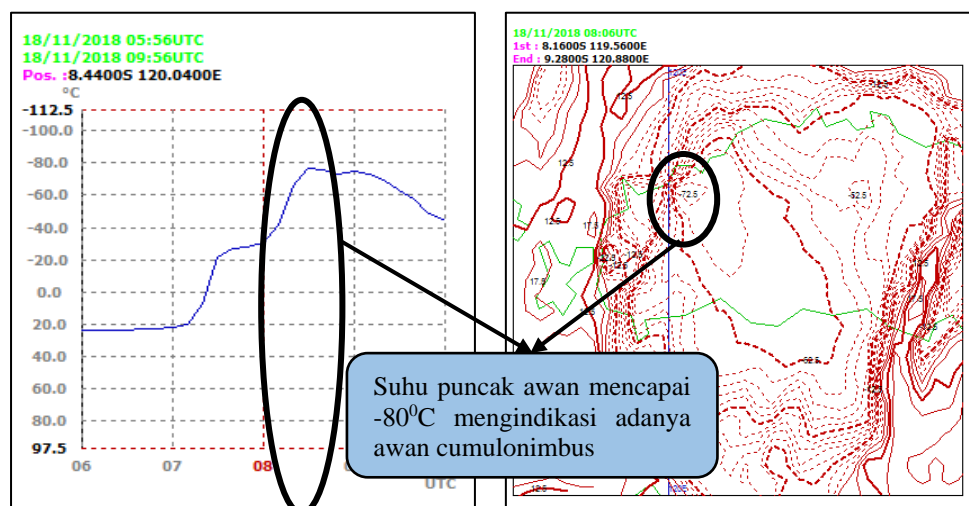
Gambar 3. Citra Satelit Himawari 18 November 2018 (16.20 WITA)



Gambar 4. Jenis Awan pada Citra Satelit 18 November 2018 (16.00 WITA)



Gambar 5. Jenis Awan pada Citra Satelit 18 November 2018 (17.00 WITA)



Gambar 6. Data Time Series dan Contour Suhu Puncak Awan

Mengetahui,
 Kepala Stasiun Meteorologi Komodo
 Manggarai Barat

[Signature]
STI NENOTEK, S.Si
 NIP. 19860623 200801 1 002

Labuan Bajo, 19 November 2018
 Pembuat Laporan

[Signature]
PUTU PRADIATMA WAHYUDI, S.Tr
 NIP. 19940206 201312 1 001